

**PERAN DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM  
PEMBERDAYAAN UKM BATIK MANGROVE DI KECAMATAN RUNGKUT  
PEMERINTAH KOTA SURABAYA.**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**ANDRIYAN**

**NPM : 0541010039**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA**

**2011**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal penelitian dengan judul **“Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pemberdayaan UKM Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut Pemerintah Kota Surabaya”**.

Laporan proposal ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

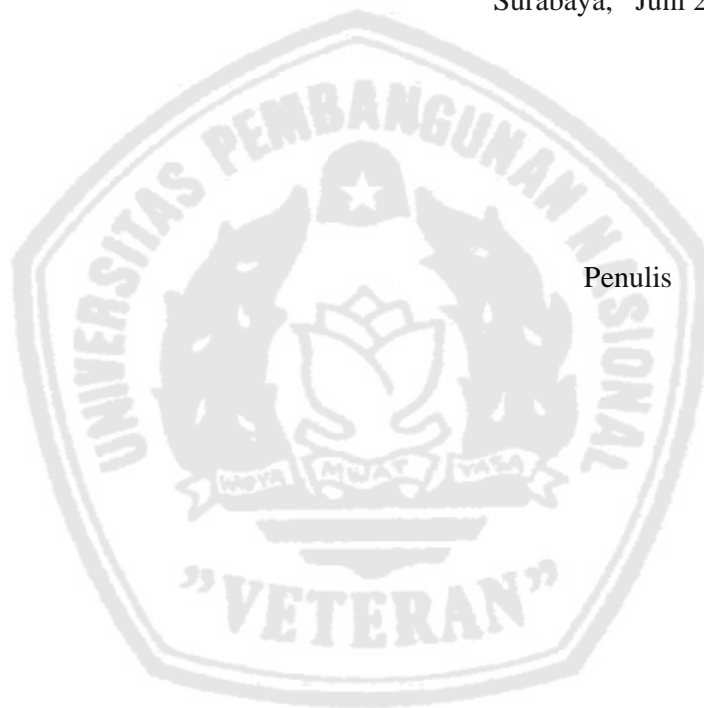
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada Ibu Dra. Diana Hertati, Msi sebagai dosen pembimbing. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sehingga penyusunan laporan proposal ini diantaranya :

1. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. DR. Lukman Arif, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra Diana Hertati MSi, Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
5. Bapak Drs.Hadi Mulyono, MM, Selaku Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.
6. Ibu Ratnawati, BA, Selaku Kasi Bidang Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.

7. Buat kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan motivasi.
8. Dan seluruh teman-teman Prodi Ilmu Administrasi Negara '05.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan proposal ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan laporan proposal penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya, Juni 2011



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
1.1 Perumusan Masalah .....	7
1.2 Tujuan Penelitian .....	8
1.3 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Pengertian Peran.....	14
2.2.1.1. Macam-macam Peran.....	15
2.2.2. Pengertian Pemberdayaan.....	15
2.2.2.1. Tujuan Pemberdayaan.....	16
2.2.2.2. Upaya Pemberdayaan.....	18
2.2.2.3. Strategi Pemberdayaan.....	19
2.2.3. Pengertian Koperasi .....	23
2.2.3.1. Landasan Koperasi.....	26
2.2.3.2. Sendi-Sendi Dasar Koperasi .....	28
2.2.3.3. Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia.....	28

2.2.4. Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Kota Surabaya.....	30
2.2.4.1. Tujuan .....	30
2.2.4.2. Strategi .....	30
2.2.4.3. Kebijakan .....	31
2.2.5. Pengertian Pembinaan.....	31
2.2.5.1. Tujuan Pembinaan.....	32
2.2.6. Pengertian Pelatihan .....	33
2.2.7. Pengertian Pemasaran.....	36
2.2.7.1. Konsep Pemasaran .....	36
2.2.8. Konsep Usaha Kecil dan Menengah .....	38
2.3. Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	42
3.2. Fokus Penelitian.....	43
3.3. Situs Penelitian.....	44
3.4. Sumber Data.....	45
3.5. Jenis Data .....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7. Analisis Data .....	48
3.8. Keabsahan Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
4.1.1. Gambaran Umum Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya .....	54
4.1.2. Lokasi Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya .....	55

4.1.3. Visi dan Misi Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya .....	55
4.1.4. Tujuan Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya .....	56
4.1.5. Strategi Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya.....	56
4.1.6. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas .....	57
4.1.7. Sasaran dan Kebijakan Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya	57
4.1.8. Struktur Organisasi.....	60
4.1.9. Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Dinas Koperasi UMKM Pemkot Surabaya.....	62
4.1.10. Karakteristik Pegawai.....	74
4.1.11. Gambaran Umum Kecamatan Rungkut .....	76
4.1.12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
4.1.13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian.....	78
4.1.14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	79
4.2. Hasil Penelitian .....	80
4.2.1. Peran dinas dalam pelatihan .....	80
4.2.1.1. Bimbingan Teknis.....	82
4.2.1.2. Manajemen Pembukuan.....	86
4.2.2. Peran dinas dalam Pemasaran.....	91
4.2.2.1. Pameran.....	93
4.2.2.2. Fasilitas Open Stan .....	96
4.3. Pembahasan .....	97
4.3.1. Pelatihan.....	97
4.3.2. Pemasaran .....	101

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>106</b>
-------------------------------	------------

5.1. Kesimpulan.....	107
----------------------	-----

5.2. Saran.....	108
-----------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Perkembangan UKM di Kota Surabaya .....	2
Tabel 4.1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan.....	74
Tabel 4.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	74
Tabel 4.3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Umur .....	75
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	77
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian .....	75
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	79
Tabel 4.8. Instruktur Pelatihan.....	91
Tabel 4.9. Peserta Pelatihan .....	92
Tabel 4.10. Kegiatan Pameran UKM Batik Mangrove.....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	41
Gambar 2 Analisis interaktif Menurut Miles dan Huberman.....	50
Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi.....	61



## **ABSTRAKSI**

**ANDRIYAN. PERAN DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DALAM PEMBERDAYAAN UKM BATIK MANGROVE DI KECAMATAN RUNGKUT PEMERINTAH KOTA SURABAYA.**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode analisis data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini digambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikannya. Penelitian ini di dasarkan pada fenomena pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang masih menghadapi hambatan atau kendala antara lain : kurangnya pelatihan, dan terbatasnya akses pasar. Dengan adanya hambatan atau kendala tersebut pada akhirnya belum dapat mendukung bagi perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dalam pemberdayaan terhadap usaha kecil menengah batik mangrove di Kecamatan Rungkut Pemerintah Kota Surabaya. Adapun situs dari penelitian ini adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dan UKM Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dari informan, sedangkan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Variabel penelitian ini adalah satu yaitu peran dinas koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pemberdayaan ukm batik mangrove.

Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan anggota ukm batik mangrove. Fokus dalam penelitian ini adalah pelatihan dan pemasaran.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pelatihan bimbingan teknis dan manajemen pembukuan serta pemasaran melalui pameran dan open stan sudah berjalan dengan baik tetapi dalam pelatihan pembukuan masih belum mencapai tujuan karena anggota ukm batik mangrove yang berasal dari ibu rumah tangga masih kesulitan untuk memahami tentang pembukuan serta fasilitasi open stan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dimana anggota ukm batik masih menghadapi kendala karena syarat dan perijinan yang ditetapkan oleh penyedia open stan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sudah menjalankan perannya tetapi belum sepenuhnya dapat terlaksana secara maksimal.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian secara nasional, karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia.

Dalam upaya membangun ekonomi nasional sub-sektor industri mikro kecil dan menengah (IMKM) yang dalam istilah sering disebutkan UKM ataupun usaha kecil. Usaha kecil mendapat prioritas untuk dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat struktur ekonomi nasional.

Sektor industri baik skala besar maupun skala mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu sektor yang turut memberikan kontribusi (*contributor*) terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, oleh karena itu kebijakan pembinaan dan pengembangan (*Development Policy*) terhadap masing-masing sub-sektor dilakukan secara berkesinambungan dan program

pembinaan senantiasa dikembangkan sesuai dengan karakter dan permasalahan yang dihadapi.

Namun dengan seiring perkembangan serta keberhasilan usaha kecil di Kota Surabaya begitu ragam jenisnya dan karakteristik usaha kecil. Di Kota Surabaya dapat dipastikan bahwa tidak semua usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang bahkan sebaliknya ada yang hanya berdiri sesaat lalu gulung tikar. ([http ://www.smeccda.com/deputi7/file\\_infokop/pengemb. UKM.pdf](http://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/pengemb. UKM.pdf) diakses 3 Maret 2010).

Hal tersebut juga di dukung dengan adanya data Perkembangan UKM di Kota Surabaya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Perkembangan UKM di Kota Surabaya**

Tahun	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
2004	5.403	920	366
2005	5.040	980	442
2006	5.371	1.169	603
2007	5.121	1.146	603
2008	4.951	1.127	529
JUMLAH	25.886	5.342	2.543

Sumber : Kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Jatim

dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kota Surabaya.  
(2009).

Berdasarkan tabel data diatas tentang perkembangan UKM di Kota Surabaya, perkembangan UKM mengalami penurunan pada tahun 2008. Hal ini disebabkan UKM menghadapi kendala dalam pemasaran hasil produk, sehingga sulit bersaing dalam pasar. Dengan adanya penurunan perkembangan UKM pada tahun 2008 di Kota Surabaya maka dibutuhkan peran serta Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara menyeluruh, sinergis, dan berkesinambungan, guna meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Dengan adanya permasalahan diatas yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Surabaya maka dibutuhkan peran serta pemerintah khususnya Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya untuk menumbuhkan kembangkan UKM Khususnya di wilayah Kota Surabaya sehingga kedepannya menjadi usaha kecil yang produktif dan berkembang.

Pembinaan usaha kecil memerlukan kepedulian yang diwujudkan dalam kemitraan dan kebersamaan pihak yang sudah maju dengan pihak yang belum maju dan dengan pihak yang belum berkembang. Dalam hal ini pembinaan usaha kecil yang diiringi dengan upaya memperkuat kelembagaan masyarakat akan mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Pembinaan usaha kecil juga merupakan peningkatan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi sekarang mengalami kesulitan untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya khususnya pada bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tugas antara lain :

1. Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan iklim usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di tingkat kota.
2. Pengawasan, monitoring dan evaluasi upaya pemberdayaan UMKM dalam wilayah kota.
3. Penyelenggaraan pengembangan produksi dan pemasaran hasil usaha masyarakat skala kota.
4. Pelaksanaan dan fasilitas kebijakan usaha mikro, kecil dan menengah skala kota.

Pemberdayaan menurut Undang-undang No. 8 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan

usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Pada rincian tugas Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya pada tugas Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan iklim usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di tingkat kota, terdapat sebelas (11) poin salah satunya menyebutkan memberikan pembinaan dan pengembangan UMKM di tingkat kota.

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya mempunyai fungsi Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian serta Pembangunan di bidang koperasi. Dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dinas Koperasi melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap UMKM dengan memfasilitasi pelatihan teknis manajemen dan keterampilan untuk pengusaha kecil, memfasilitasi permodalan bagi usaha kecil dan menengah dalam pengembangan usaha serta mengadakan promosi usaha dan fasilitasi pemasaran.

Batik mangrove di tetapkan sebagai ikon Kecamatan Rungkut oleh Pemerintah Kota Surabaya. Untuk hasil produk dari UKM Batik Mangrove diberi nama resmi batik SERU ( Seni Batik Mangrove Rungkut ). Sebagai sebuah rintisan usaha kecil menengah (UKM), diakui Noverita, produksi batik mangrove ini memang mengalami kendala yang saat ini dirasakan adalah terkait pewarnaan, dan pemasaran. Untuk menembus pasar batik, kata Noverita, mau tidak mau memang harus dikelola secara industrial serta melibatkan banyak tenaga kerja dan modal. “Kita sih mau seperti itu. Hanya saja kami masih bingung soal pemasaran. Selama ini kami menjual produk-produk kami ke instansi-instansi pemerintah. Untuk masuk ke pasar batik, kita masih punya banyak kendala,” paparnya. ( Senin 05 Oktober 2009 Koran Suroboyo.com ).

Kendala yang dialami oleh UKM Batik Mangrove adalah penjualan hasil produksi batik Mangrove yang belum bisa menembus pasar batik dan kurangnya pelatihan untuk mendesain produk batik yang inovatif serta pelatihan pewarnaan batik. Dengan adanya masalah pemasaran dan pelatihan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Surabaya maka dibutuhkan peran serta pemerintah khususnya Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya untuk memberikan pembinaan dalam mengatasi kendala pemasaran dan memberikan pelatihan kepada UKM Batik Mangrove sehingga dapat menumbuh kembangkan UKM Khususnya di wilayah Kota Surabaya sehingga kedepannya menjadi usaha kecil yang produktif dan berkembang.

Untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi para pengusaha UKM Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut, maka dibutuhkan peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya, antara lain :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan pelatihan dalam bentuk kewirausahaan dan bimbingan teknologi (Bintek). Dengan adanya pelatihan tersebut akan meningkatkan keterampilan teknis produksi, kemampuan managerial, kemampuan menciptakan produk yang inovatif sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik.
- b. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan bantuan fasilitasi pemasaran hasil produksi yaitu promosi dengan cara mengikuti pameran serta memfasilitasi open stand sehingga masalah hasil pemasaran produk dapat diatasi.

Menurut Hamalik (2001 : 10), pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktifitas tenaga kerja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pemberdayaan UKM Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut Pemerintah Kota Surabaya”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Setiap tahun pemerintah dalam kaitannya untuk meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menetapkan program yang harus dicapai oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Karena Koperasi merupakan wadah bagi usaha-usaha kecil menengah.

Dengan adanya permasalahan tersebut dapat memberikan dampak yaitu dapat menurunkan kualitas serta dapat menurunkan hasil produksi. Untuk menghadapi masalah tersebut dibutuhkan peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya yang lebih besar untuk melakukan pemberdayaan dengan memberikan pembinaan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut.

Dari latar belakang fenomena dan masalah diatas, adapun perumusan masalah yang dikemukakan dalam penulisan penelitian ini adalah

“ Bagaimana Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pemberdayaan UKM Batik Mangrove di kecamatan Rungkut ? ”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk memahami suatu masalah sosial atau fenomena sosial tertentu yang ada di sekitar kita. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah



“ Untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pemberdayaan UKM Batik Mangrove di Kecamatan Rungkut “.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dalam Pembinaan Usaha Kecil.

##### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi para pengusaha kecil.

##### **3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan informasi dalam melengkapi dan mengembangkan perbendaharaan ilmu sosial dan khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan sebagai tambahan wawasan yang berguna bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkan.